

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA HOTEL BERBASIS WEB

Sriwinar

Dosen Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim
Email: sriwinarafifa@gmail.com

Diterima 1 Oktober 2021/Disetujui 5 Oktober 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pengelolaan data hotel berbasis web. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pengolahan data hotel; 2) wawancara, yaitu metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung tentang cara pengelolaan data untuk keperluan sistem yang akan dibuat. Adapun perancangan sistem menggunakan metode *context diagram* dan data *flow diagram*, serta perancangan relasi antartabel menggunakan teknik *entity relationship diagram*. Untuk aplikasi pembuatan basis data menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman menggunakan PHP. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa pembuatan aplikasi pengolahan data hotel berbasis web terdiri dari pembuatan basis data, pembuatan *input* dan *output*. Adapun pembuatan basis data terdiri dari 12 tabel yang saling berelasi untuk menghasilkan informasi. Informasi tersebut dihasilkan dari proses pengolahan data yang membutuhkan *input* data dari penyedia informasi. Adanya sistem baru, menjadikan pengolahan data hotel mengalami perubahan seperti penambahan data hotel, misalnya data tarif, fasilitas, kamar, ruang, *chek in*, *chek out*, transaksi ruangan dan pemesanan diperbaharui dengan waktu yang cepat, dan informasi cepat tersampaikan kepada masyarakat. Lalu, adanya media penyimpanan data yang dirancang membuat kendala seperti keinginan masyarakat untuk melihat data sebelumnya bisa ditampilkan kembali.

Kata kunci: *hotel, pengelolaan data, sistem informasi, web*

PENDAHULUAN

Bertambahnya popularitas internet, mengakibatkan banyak hotel terutama yang berskala internasional menyediakan pelayanan pemesanan online. Namun, hotel berskala kecil dan menengah (termasuk motel atau losmen) tidak melakukan hal demikian dan pemesanan dilakukan secara manual via telpon, karena banyak pemilik hotel berskala kecil dan menengah merasa bahwa untuk hotel yang dimilikinya, pemesanan online belum diperlukan. Selain itu, ditambah lagi dengan biaya pembuatan *software* dan keadaan staf hotel yang tidak terbiasa menggunakan komputer, resistensi semakin besar.

Namun, banyak kendala yang dihadapi pihak hotel jika pemesanan masih dilakukan secara manual. Pertama, tenaga kerja *front desk* harus lebih banyak dan berada di tempat untuk menangani reservasi dan *check-in*. Jika staf *front office (receptionist)* tersebut tidak berada di tempat atau sudah di luar jam kerja dan ada pelanggan yang ingin melakukan reservasi via telpon, maka pemesanan terpaksa harus tertunda. Kedua, meskipun pelanggan berhasil menelpon, ketersediaan kamar belum tentu ada, karena informasi ketersediaan kamar hotel tidak tersalur dengan cepat pada pelanggan. Ketiga, ketika pelanggan menelepon untuk pemesanan, staf *front desk* juga perlu memeriksa buku pemesanan secara manual dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar, jika kamar yang dimiliki cukup banyak dengan tanggal pemesanan yang berbeda. Kesalahan (*human error*) juga dapat terjadi dalam pemeriksaan dan pencatatan tersebut, apalagi jika ada pembatalan pemesanan, sehingga ketika tamu hotel yang sudah melakukan pemesanan datang, kamar tidak tersedia dan sebaliknya. Keempat, pihak manajemen hotel juga sulit menghitung pendapatan, melihat daftar pelanggan, daftar kamar, dan lainnya.

Salah satu solusi untuk menangani kendala-kendala tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi web yang diintegrasikan dengan tampilan berbasis web untuk menyediakan informasi dan pemesanan secara cepat, sehingga pelanggan yang ingin mengetahui ketersediaan kamar dan melakukan pemesanan dapat melakukannya kapan saja dan dimana saja asal terhubung dengan internet. Selain

itu, aplikasi tersebut juga dapat melakukan pengolahan data yang menghasilkan beberapa laporan untuk digunakan secara internal oleh manajemen hotel.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pengolahan data hotel; 2) wawancara, yaitu metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung tentang cara pengelolaan data untuk keperluan sistem yang akan dibuat. Adapun perancangan sistem menggunakan metode *context diagram* dan *data flow diagram*, serta perancangan relasi antartabel menggunakan teknik *entity relationship diagram*. Untuk aplikasi pembuatan basis data menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman menggunakan PHP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem

Analisis merupakan tahapan untuk mengenali permasalahan yang muncul dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan. Analisis yang digunakan pada tahap ini dilakukan dari empat sisi, yaitu: a) analisis isi informasi, dengan mengidentifikasi isi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis web, berupa teks; b) analisis interaksi, berupa analisis yang menunjukkan hubungan antara web dengan pengguna, yang terdapat ketertarikan antara pengguna dan web (isi informasi yang akan diberikan); c) analisis fungsional, berupa analisis tentang proses bagaimana aplikasi berbasis web menampilkan informasi kepada pengguna, supaya proses pemesanan dapat berjalan dengan baik.

Analisa Sistem Lama

Pada saat ini, jika ada *customer* yang ingin memesan kamar dan *meeting room* pada sebuah hotel masih secara manual. Pengunjung datang sendiri atau memesan kamar melalui telpon untuk menginap dan akan diberikan pilihan kamar berdasarkan kelasnya. Setelah pengunjung memilih kamar yang diinginkan berdasarkan kelas dan fasilitasnya, petugas akan melakukan pengecekan apakah kamar dengan kelas yang diinginkan masih tersedia. Prosedur untuk pemakaian fasilitas yang ada juga masih menggunakan sistem manual. Misalnya, penyewaan ruang rapat, *customer* yang akan menyewa ruang rapat, harus datang sendiri untuk melihat apakah pada saat yang diinginkan ruang rapat sedang dalam keadaan kosong. Jika masih, maka akan dilakukan pencacatan pada buku besar yang berisi tabel penyewaan ruang rapat. *Customer* dapat membayar saat memesan atau setelah acara selesai. Untuknya akan diberikan nota pembayaran penyewaan ruang rapat setelah dilakukan pembayaran. Sistem reservasi kamar dan *meeting room* saat ini, membuat pihak hotel menghadapi permasalahan yang akan menghambat proses peningkatan pelayanan di sebuah hotel kepada para pelanggannya.

Analisa Sistem Baru

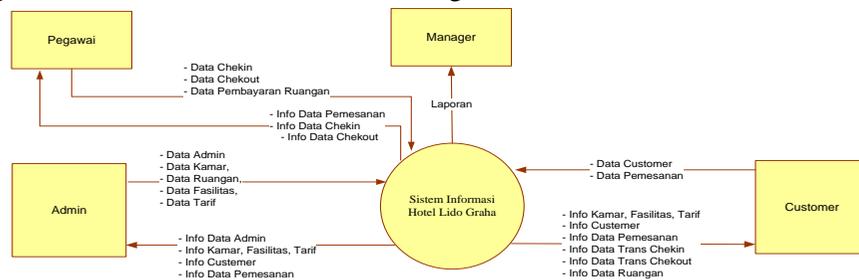
Sistem baru yang akan dirancang dilengkapi tampilan antarmuka dengan *form* yang siap digunakan untuk memasukkan, mengubah dan menghapus data dalam *database* secara cepat. Jika sewaktu-waktu diperlukan lagi laporan sebelumnya, pegawai dapat menampilkan lagi pada fasilitas yang telah disediakan dalam aplikasi yang akan dirancang. Sehingga, rancangan sistem baru ini tidak lagi memerlukan tenaga kerja yang berlebihan karena sudah ada sistem yang mencakup semua tugas dari pegawai hotel, hanya perlu beberapa pegawai untuk memverifikasi (mengecek kebenaran data), baik data reservasi kamar, *chek in* dan *chek out*.

Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan hal yang dibutuhkan dalam meningkatkan dan mendukung kinerja sistem, yaitu apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Fungsi sistem yang dibuat pada aplikasi ini adalah untuk membantu pengguna jasa hotel mencari informasi tentang ketersediaan kamar hotel yang dikunjungi.

Diagram Context

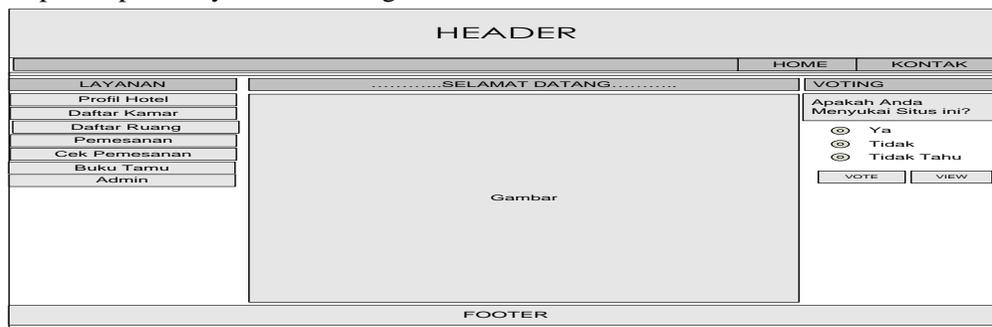
Diagram *context* merupakan sebuah diagram yang berhubungan dengan sistem luarnya, dan menjelaskan gambaran umum Sistem Informasi Pengelolaan Data Hotel.



Gambar 1. Diagram Context

Pengujian Tampilan Aplikasi

Adapun tampilan aplikasinya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Halaman Utama

Tampilan Program

Tampilan Halaman Menu Utama

Berikut ini adalah tampilan halaman menu utama yang dijadikan sumber informasi atau tatap muka dari aplikasi sistem informasi yang telah dibuat, *form* ini terdiri atas menu dan submenu yang berhubungan dengan halaman lainnya. Adapun tampilannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan Halaman Menu Utama

Tampilan Halaman Profil

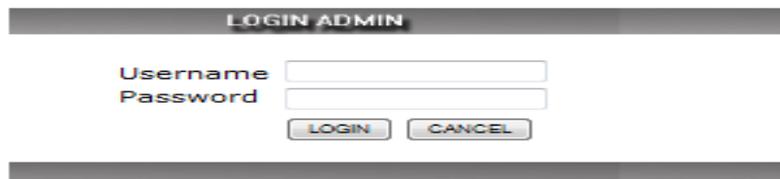
Halaman profil adalah halaman yang digunakan pemakai untuk memperoleh informasi-informasi tentang profil hotel dan lainnya. Adapun cara untuk melihat informasi pada halaman ini yaitu dengan mengklik tombol profil pada halaman utama. Adapun tampilan halamannya adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan Halaman Profil

Tampilan Halaman Login Admin

Halaman login admin merupakan halaman untuk memvalidasi data admin. Jika benar, maka akan masuk ke halaman admin dan jika salah, tidak bisa masuk ke halaman admin dan sistem akan menampilkan kesalahan pengisian *user* atau *password*. Adapun langkah-langkah melakukan login admin yaitu dengan cara klik menu admin pada halaman utama, maka halaman login admin akan ditampilkan, tampilah halaman login admin terdiri dari pengisian *user* dan *password* yang harus diisi untuk masuk ke halaman admin. Jika *user* dan *password* telah diisi, diharuskan menekan tombol login untuk validasi dan *cancel* untuk membatalkan login. Pada saat proses validasi *user* dan *password*, sistem akan membacanya pada *database* dan mencari sesuai dengan *user* dan *password* yang dimasukkan. Adapun tampilan halamannya adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Halaman Login Admin

Tampilan Halaman Utama Admin

Halaman admin merupakan halaman untuk pengolahan data. Adapun langkah-langkah masuk ke halaman admin dengan cara klik menu admin, lalu akan ditampilkan login admin, isikan data-data yang diperlukan lalu klik *login* dan halaman admin akan ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Halaman Utama Admin

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa pembuatan aplikasi pengolahan data hotel berbasis web terdiri dari pembuatan basis data, pembuatan *input* dan *output*. Adapun pembuatan basis data terdiri dari 12 tabel yang saling berelasi untuk menghasilkan informasi.

Informasi tersebut dihasilkan dari proses pengolahan data yang membutuhkan *input* data dari penyedia informasi. Adanya sistem baru, menjadikan pengolahan data hotel mengalami perubahan seperti penambahan data hotel, misalnya data tarif, fasilitas, kamar, ruang, *chek in*, *chek out*, transaksi ruangan dan pemesanan diperbaharui dengan waktu yang cepat, dan informasi cepat tersampaikan kepada masyarakat. Lalu, adanya media penyimpanan data yang dirancang membuat kendala seperti keinginan masyarakat untuk melihat data sebelumnya bisa ditampilkan kembali.

REFERENSI

- Anderson. 1987. *Manajemen System informasi*. Jakarta: Dinastindo.
- Andreas, S., Adiwardana. 1995. *Analisa dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Elex Media Jakarta.
- H.M., Jogiyanto. 1990. *Analisa dan Desain Sistem*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Longkutoy. 1998. *Pengolahan Data*. Jakarta: Dinastindo.
- McLeod. 1998. *Database Manajemen System*. Jakarta: Dinastindo.
- Razali, M. 1992. *Pengolahan Data dengan Komputer*. Yogyakarta: Andi.